

**PENGARUH UKURAN KAP, LATAR BELAKANG PENDIDIKAN
AUDITOR, DAN JAM KERJA AUDITOR TERHADAP PENERIMAAN
OPINI *GOING CONCERN* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2017**

SKRIPSI



Disusun Oleh:

Dina Hartono

12150009

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA**

2019

HALAMAN PENGAJUAN

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Bisnis Program Studi Akuntansi

Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat

Guna Memperoleh Gelar

Sarjana Akuntansi

Disusun Oleh:

Dina Hartono

12150009

FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2019

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:
PENGARUH UKURAN KAP, LATAR BELAKANG PENDIDIKAN
AUDITOR, DAN JAM KERJA AUDITOR TERHADAP PENERIMAAN OPINI
GOING CONCERN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2017

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

DINA HARTONO

12150009

dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi pada tanggal **27 MAY 2019**

Nama Dosen

1. Dra. Putriana Kristanti, MM., Akt., CA.
Ketua Tim / Dosen Penguji
2. Eka Adhi Wibowo, SE., M.Sc.
Dosen Penguji
3. Christine Novita Dewi, SE., M.Acc., Akt., CA., CMA.
Dosen Pembimbing / Dosen Penguji

Tanda Tangan

: 
: 
: 

Yogyakarta, **31 MAY 2019**

Disahkan Oleh:

Dekan,



Dr. Singgih Santoso, M.M.

Ketua Program Studi,



Dra. Putriana Kristanti, MM., Akt., CA.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

“PENGARUH UKURAN KAP, LATAR BELAKANG PENDIDIKAN AUDITOR, DAN JAM KERJA AUDITOR TERHADAP PENERIMAAN OPINI *GOING CONCERN* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA” (Studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017)

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 10 Mei 2019



Dina Hartono

12150009

HALAMAN MOTTO

Ia membuat segala sesuatu indah pada waktunya, bahkan Ia memberikan kekekalan dalam hati mereka. Tetapi manusia tidak dapat menyelami pekerjaan yang dilakukan Allah dari awal sampai akhir.

(Pengkotbah 3 : 11)

Janganlah takut, sebab Aku menyertai engkau, janganlah bimbang, sebab Aku ini Allahmu; Aku akan meneguhkan, bahkan akan menolong engkau; Aku akan memegang engkau dengan tangan kanan-Ku yang membawa kemenangan.

(Yesaya 41 : 10)

Success does not consist in never making mistakes but in never making the same one a second time.

(George Bernard Shaw)

I am blessed to have so many great things in my life – family, friends and God. All will be in my thoughts daily.

(Lil' Kim)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Seluruh doa, kerja keras, usaha, perjuangan, kesabaran, dan hasil dalam melakukan penelitian ini saya persembahkan untuk kemuliaan nama Tuhan Yesus Kristus, orang tua, keluarga, sahabat dan teman-teman, serta semua pihak yang telah mendukung dan membantu saya dari awal hingga akhir dalam melakukan penelitian ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas berkat, anugerah, dan karunia-Nya yang telah diberikan sehingga penelitian untuk Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta dengan judul penelitian **“PENGARUH UKURAN KAP, LATAR BELAKANG PENDIDIKAN AUDITOR, DAN JAM KERJA AUDITOR TERHADAP PENERIMAAN OPINI *GOING CONCERN* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2017”** dapat selesai dengan baik dan tepat pada waktunya.

Penyelesaian penelitian ini dari awal hingga akhir tidak luput dari dukungan dan bantuan oleh berbagai pihak. Oleh karena itu saya ingin menyampaikan terima kasih kepada Ibu Christine Novita Dewi, SE., M.Acc., Akt., CA., CMA. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, memberikan arahan serta motivasi selama pengerjaan penelitian, terimakasih kepada semua dosen serta karyawan Fakultas Bisnis UKDW karena atas bimbingan saya dapat menyelesaikan penelitian ini. Terimakasih kepada seluruh keluarga terkhusus orang tua saya (alm) David Agus Hartono dan Christina Hartono, Theodorus Leo Hartono yang telah mendukung dan mendoakan saya sehingga penelitian ini dapat selesai dengan baik. Saya juga mengucapkan terimakasih kepada sahabat dan teman-teman yang telah memberikan dorongan serta motivasi selama proses pengerjaan penelitian dari awal hingga selesai tepat pada waktunya.

Yogyakarta

Dina Hartono

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGAJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Kontribusi Penelitian	8
1.5 Sistematika Penelitian	9
BAB II. LANDASAN TEORI	10
2.1 Landasan Teori	10
2.1.1 Teori Agensi	10
2.1.2 Ukuran KAP	11
2.1.3 Kualitas Audit	13

2.1.4	Opini Audit	17
2.1.5	Opini <i>Going Concern</i>	19
2.2	Penelitian Terdahulu	22
2.3	Model Analisis	25
2.4	Kerangka Hipotesis	26
2.5	Pengembangan Hipotesis	26
2.5.1	Ukuran KAP dengan Opini Audit <i>Going Concern</i>	26
2.5.2	Latar Belakang Pendidikan Auditor dengan Opini Audit <i>Going Concern</i>	27
2.5.3	Jam Kerja Auditor dengan Opini Audit <i>Going Concern</i>	29
BAB III.	METODE PENELITIAN	31
3.1	Data	31
3.1.1	Sumber Data	31
3.2	Definisi Variabel dan Pengukurannya	31
3.2.1	Variabel Dependen	32
3.2.2	Variabel Independen	32
3.3	Metode Pengumpulan Data	33
3.4	Model Statistik dan Uji Hipotesis	33
3.4.1	Analisis Statistik Deskriptif	33
3.4.2	Analisis Regresi Logistik	33
3.4.3	Pengujian Kelayakan Uji Regresi	34
3.4.4	<i>Overall Model Fit Test</i>	34
3.4.5	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	35
3.4.6	Menghitung Nilai Estimasi dengan Tabel Klasifikasi	35

3.4.7	Membentuk Model Regresi Logistik dan Pengujian	
	Hipotesis.....	35
BAB IV.	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
4.1	Statistik Deskriptif	37
4.2	Analisis Regresi Logistik	39
4.2.1	Pengujian Kelayakan Model Regresi	39
4.2.2	Penilaian Keseluruhan Model	40
4.2.3	Koefisien Determinasi (R^2)	40
4.2.4	Tabel Klasifikasi	41
4.2.5	Model Regresi yang Terbentuk dan Pengujian Hipotesis	41
4.3	Analisis	43
BAB V.	SIMPULAN DAN SARAN	47
5.1	Simpulan	47
5.2	Keterbatasan	48
5.3	Saran	49
	DAFTAR PUSTAKA	50
	LAMPIRAN	54

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	22
Tabel 4.1 Proses Pemilihan Sampel	37
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif	38
Tabel 4.3 <i>Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test</i>	39
Tabel 4.4 <i>Overall Model Fit</i>	40
Tabel 4.5 <i>Nagelkerke R Square</i>	40
Tabel 4.6 <i>Classification Table</i>	41
Tabel 4.7 <i>Variables in The Equation</i>	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	26
-------------------------------------	----

©UKDW

DAFTAR LAMPIRAN

Daftar Perusahaan Manufaktur Sampel	53
Output SPSS 21 Statistik Deskriptif	56
Output SPSS 21 Regresi Logistik	56
Kartu Konsultasi Skripsi	60

©UKDW

ABSTRAK

PENGARUH UKURAN KAP, LATAR BELAKANG PENDIDIKAN AUDITOR, DAN JAM KERJA AUDITOR TERHADAP PENERIMAAN OPINI *GOING CONCERN* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA 2015-2017

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan pengujian secara empiris pengaruh ukuran KAP, latar belakang pendidikan auditor, dan jumlah jam kerja auditor terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Ukuran KAP, latar belakang pendidikan auditor, dan jumlah jam kerja auditor merupakan variabel independen, sedangkan opini audit *going concern* merupakan variabel dependen. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dan PPPK, dengan total data yang diolah sebanyak 270. Metode statistik yang digunakan adalah regresi logistik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran KAP dan latar belakang pendidikan auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*, sedangkan jumlah jam kerja auditor berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

Kata kunci: opini audit *going concern*, ukuran KAP, latar belakang pendidikan, jam kerja.

ABSTRACT

THE IMPACT OF PUBLIC ACCOUNTING FIRM MEASUREMENT, THE EDUCATION BACKGROUND OF AUDITOR, AND AUDITOR WORK DURATION TOWARDS THE ACCEPTANCE OF GOING CONCERN OPINION ON MANUFACTURING COMPANY WHICH LISTED IN INDONESIA'S STOCK EXCHANGE 2015-2017

This research aims to do a testing empirically regarding the measurement of public accounting firm, the education background of auditor, and work durations of auditor towards the acceptance of going concern audit's opinion. The public accounting firm, the education background of auditor, and work durations of auditor are independent variable, meanwhile the going concern audit's opinion is dependent variable. This research use secondary data which collected from Indonesia's Stock Exchange and PPPK, with a total processed data of 270. Statistic method that used is logistic regression.

The result of this research showed that the measurement of public accounting firm and the education background of auditor gave a positive impact and significant towards the acceptance of going concern audit's opinion, while the work durations of auditor gave a negative impact and significant towards the acceptance of going concern audit's opinion.

Keywords: going concern audit's opinion, public accounting firm measurement, education background, work duration

ABSTRAK

PENGARUH UKURAN KAP, LATAR BELAKANG PENDIDIKAN AUDITOR, DAN JAM KERJA AUDITOR TERHADAP PENERIMAAN OPINI *GOING CONCERN* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA 2015-2017

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan pengujian secara empiris pengaruh ukuran KAP, latar belakang pendidikan auditor, dan jumlah jam kerja auditor terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Ukuran KAP, latar belakang pendidikan auditor, dan jumlah jam kerja auditor merupakan variabel independen, sedangkan opini audit *going concern* merupakan variabel dependen. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dan PPPK, dengan total data yang diolah sebanyak 270. Metode statistik yang digunakan adalah regresi logistik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran KAP dan latar belakang pendidikan auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*, sedangkan jumlah jam kerja auditor berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

Kata kunci: opini audit *going concern*, ukuran KAP, latar belakang pendidikan, jam kerja.

ABSTRACT

THE IMPACT OF PUBLIC ACCOUNTING FIRM MEASUREMENT, THE EDUCATION BACKGROUND OF AUDITOR, AND AUDITOR WORK DURATION TOWARDS THE ACCEPTANCE OF GOING CONCERN OPINION ON MANUFACTURING COMPANY WHICH LISTED IN INDONESIA'S STOCK EXCHANGE 2015-2017

This research aims to do a testing empirically regarding the measurement of public accounting firm, the education background of auditor, and work durations of auditor towards the acceptance of going concern audit's opinion. The public accounting firm, the education background of auditor, and work durations of auditor are independent variable, meanwhile the going concern audit's opinion is dependent variable. This research use secondary data which collected from Indonesia's Stock Exchange and PPPK, with a total processed data of 270. Statistic method that used is logistic regression.

The result of this research showed that the measurement of public accounting firm and the education background of auditor gave a positive impact and significant towards the acceptance of going concern audit's opinion, while the work durations of auditor gave a negative impact and significant towards the acceptance of going concern audit's opinion.

Keywords: going concern audit's opinion, public accounting firm measurement, education background, work duration

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

DetikFinance dalam *detik.com* tanggal 1 Oktober 2018 secara mengejutkan menyampaikan bahwa hasil audit yang dilakukan *Deloitte* terhadap PT Sunprima Nusantara Pembiayaan (SNP Finance) tidak sesuai dengan kondisi keuangan yang sebenarnya. Salah satu lembaga pembiayaan di Indonesia, PT Sunprima Nusantara Pembiayaan (SNP Finance) anak perusahaan dari Columbia Group yang bergerak di bidang penjualan tunai dan kredit mengalami masalah terkait dampak dari hasil laporan audit yang diterima. Laporan keuangan SNP Finance pada tahun buku 2012-2016 oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) diindikasikan tidak sesuai dengan kondisi keuangan perusahaan yang sebenarnya. SNP Finance memperoleh pendanaan secara kredit dengan melakukan pembobolan 14 bank serta menerbitkan surat utang atau *Medium Term Notes* (MTN). Total jumlah kredit SNP Finance mencapai 2,2 triliun, dimana PT Bank Mandiri merupakan salah satu bank yang memberikan kredit terbesar yakni Rp 1,4 triliun, sedangkan untuk total kewajiban yang harus dipenuhi oleh SNP Finance atas surat utang yang diterbitkannya kepada 336 pemegang MTN yaitu sebesar Rp 1,8 triliun. Masalah yang terjadi dikarenakan SNP Finance mengalami gagal bayar bunga dan utang atas MTN yang diterbitkan. Ketidakmampuan SNP Finance dalam melunasi utang dan kewajibannya dikarenakan aset yang dimiliki hanya Rp 1 triliun bahkan ekuitas bernilai kurang dari angka tersebut, sedangkan total utang dan kewajibannya mencapai Rp 4 triliun. Nilai tersebut tidak selaras dengan informasi yang dicantumkan dalam laporan keuangan SNP Finance yang telah diaudit oleh *Deloitte* Indonesia.

Kasus yang menimpa *Deloitte* terkait hasil audit laporan keuangan PT Sunprima Nusantara Pembiayaan (*SNP Finance*) menjadikan performa *Deloitte* mengalami penurunan. Akuntan publik dan kantor akuntan publik SBE yang berada di bawah entitas *Deloitte* Indonesia seharusnya mampu untuk mendeteksi *financial distress* yang dialami *SNP Finance*, serta risiko yang bisa terjadi akibat gagal bayar atas utang dan surat utang yang diterbitkan. Akan tetapi, auditor tidak memberikan opini *going concern*, justru opini wajar tanpa pengecualian (opini WTP) yang diberikan kepada *SNP Finance*. Terkait kejatuhan *Deloitte* yang berada di bawah pemeriksaan OJK merupakan satu tamparan keras, bahwa kualitas Kantor Akuntan Publik *Big 4* yang selama ini diagung-agungkan dengan segala kelebihan dibandingkan *Non Big 4* dalam memberikan jasanya ternyata tidak menjamin kualitas hasil pelaporan auditor tersebut.

Terkait dengan kasus yang dialami oleh *Deloitte*, sangat memukul profesi akuntan terutama akuntan publik. Hal tersebut dikarenakan auditor merupakan pihak yang paling rentan tanggung jawabnya dalam menilai kewajaran laporan keuangan perusahaan. Peristiwa tersebut memberikan pemahaman bahwa penilaian auditor terhadap suatu entitas memiliki pengaruh besar, khususnya bagi keberlangsungan entitas tersebut.

Peran auditor bagi suatu perusahaan yaitu memberikan jaminan bahwa informasi yang diberikan suatu perusahaan tidak menyesatkan bagi pemakainya. Auditor memberikan *assurance* terhadap *output* suatu perusahaan dalam memastikan bahwa semua yang dilakukan perusahaan telah sesuai dengan standar akuntansi dan perusahaan telah memberikan informasi yang reliabel dan akuntabel. Laporan keuangan yang telah diaudit memiliki kepercayaan yang lebih tinggi, khususnya

supaya perusahaan yang memiliki kepentingan tidak menerima informasi yang menyesatkan (*misleading information*).

Menurut Watkins *et all* (2004), kualitas audit adalah kemungkinan bahwa auditor akan menemukan dan melaporkan salah saji material dalam laporan keuangan klien. Auditor sebagai pihak independen diharapkan dapat mendeteksi kecurangan dan mengungkapkan informasi mengenai laporan keuangan perusahaan secara menyeluruh. Auditor harus memiliki kapabilitas serta independensi yang cukup untuk berpeluang menemukan adanya kesalahan pada proses audit. Nichols & Price (1976), mengungkapkan bahwa dalam melakukan penilaian kualitas audit, kapabilitas dan independensi auditor tidak dapat dipisahkan.

Kualitas audit menurut De Angelo (1981) yaitu sebagai kemungkinan bahwa auditor akan menemukan dan melaporkan pelanggaran yang ada dalam sistem akuntansi klien. Adapun kemampuan untuk menemukan salah saji yang material dalam laporan keuangan perusahaan tergantung dari kompetensi auditor sedangkan kemauan untuk melaporkan temuan salah saji tersebut tergantung pada independensi. Dalam beberapa penelitian, kualitas audit dilihat dari ukuran KAP. Seperti De Angelo (1981), yang mengungkapkan bahwa kualitas audit dari akuntan publik dapat dilihat dari ukuran KAP dalam melakukan audit. Semakin besar ukuran KAP maka kualitas auditnya dinilai jauh lebih baik dibandingkan KAP yang berukuran kecil.

Akan tetapi, saat ini *Big 4* dan *Non Big 4* sudah tidak bisa dijadikan sebagai indikator kualitas audit. Hal tersebut dibuktikan melalui beberapa kasus yang menimpa akuntan publik, terutama kasus yang melibatkan akuntan publik *Big 4*. Seperti kasus yang menimpa *Deloitte* dan juga baru-baru ini kasus yang masih diinvestigasi yaitu pemberitaan terkait *Ernst & Young*. *Ernst & Young* Indonesia yang

telah melakukan audit investigasi pada Tiga Pilar Sejahtera Food dianggap tidak memberikan laporan sesuai dengan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance/GCG*). Pasalnya hasil laporan investigasi tersebut telah dipublikasi dalam keterbukaan informasi BEI dan tidak diketahui oleh seluruh pemegang saham. Di samping itu, laporan investigasi EY yang menyatakan terjadi penggelembungan aset sebesar Rp 4 triliun yang lebih dari 30% terdiri dari persediaan atau inventori, padahal dengan jelas EY menyatakan bahwa salah satu keterbatasan adalah audit tidak diikuti dengan audit fisik stock di gudang. Hal tersebut mengakibatkan hasil audit investigasi yang dilakukan EY dinilai merugikan banyak pihak, namun menguntungkan salah satu pemegang saham dan kelompok.

Pada tahun 2018 Institut Akuntan Publik Indonesia telah mengeluarkan panduan indikator kualitas pada Kantor Akuntan Publik. Panduan tersebut diatur pada IAPI Nomor 4 Tahun 2018. Dalam panduan tersebut, telah dijelaskan indikator-indikator kualitas bagi KAP sebagai organisasi yang mewadahi para Akuntan Publik dan auditor dalam memberikan jasa audit dan jasa lainnya. Harapannya, kualitas jasa audit dapat ditingkatkan melalui penetapan indikator kualitas audit yang relevan pada level KAP di Indonesia dan menentukan bentuk komunikasi yang tepat terhadap indikator tersebut kepada para pemangku kepentingan.

Pada perkembangan bisnis saat ini, keberadaan auditor dikategorikan menjadi dua yaitu *Big 4* dan *Non Big 4*. Auditor yang dikategorikan menjadi *Big 4* dan *Non Big 4* seringkali dijadikan sebagai tolak ukur saat mengeluarkan opini bagi suatu perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Berglund dan Guo (2018) menyatakan bahwa KAP *Big 4* cenderung memberikan opini *going concern* pada perusahaan yang mengalami *financial distress*. KAP *Big 4* dikatakan jarang bahkan hampir tidak

pernah melakukan kesalahan terkait pemberian opini audit. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa ukuran auditor berpengaruh terhadap penerimaan opini *going concern*. Junaidi dan Hartono (2010) dalam penelitian membuktikan bahwa ukuran KAP memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap opini audit *going concern* yang diberikan oleh auditor.

Selanjutnya, penelitian menurut Mutchler (1997) menemukan bukti bahwa big 6 lebih cenderung menerbitkan opini audit *going concern* pada perusahaan yang mengalami *financial distress* dibandingkan auditor non big 6. Dalam hal ini, menyatakan bahwa auditor skala besar dapat menyediakan kualitas audit yang lebih baik dibandingkan auditor skala kecil, termasuk dalam pengungkapan opini *going concern*. Semakin besar skala auditor, maka semakin besar kemungkinan untuk menerbitkan opini *going concern*.

Dalam melakukan penilaian suatu perusahaan, auditor harus merumuskan suatu opini tentang apakah laporan keuangan disusun, dalam semua hal material sesuai dengan kerangka pelaporan keuangan yang berlaku (SA 700). Untuk merumuskan opini tersebut, auditor harus menyimpulkan apakah auditor telah memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan ataupun kesalahan.

SA 570 menyatakan bahwa berdasarkan bukti audit yang diperoleh, auditor harus menyimpulkan apakah, menurut pertimbangan auditor, terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan usahanya. Jika opini pengungkapan yang memadai tidak dicantumkan,

maka auditor harus menyatakan opini wajar dengan pengecualian atau opini tidak wajar sesuai dengan kondisinya, berdasarkan SA 705. Auditor harus menyatakan dalam laporan keuangan bahwa terdapat ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan entitas untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Kemampuan entitas untuk mempertahankan kelangsungan usahanya dikenal sebagai istilah *going concern*. *Going concern* adalah kemampuan entitas untuk bertahan dalam bisnisnya untuk periode yang tidak terbatas. Opini audit *going concern* dikeluarkan oleh auditor pada saat auditor menyangsikan kelangsungan usaha perusahaan tersebut (Sutedja, 2010). Opini dengan modifikasi mengenai *going concern*, mengindikasikan bahwa dalam penilaian auditor terdapat risiko perusahaan tidak dapat mempertahankan usaha atau bisnis secara normal. Auditor independen umumnya memiliki akses ke informasi yang tidak dilaporkan dalam laporan keuangan, sehingga penilaian dan perspektif yang penting mengenai kondisi perusahaan dapat diperoleh dari opini auditor (Coelho, et al, 2012).

Perkiraan perusahaan mengalami kebangkrutan di masa mendatang dan keraguan terhadap kelangsungan hidup perusahaan juga merupakan pertimbangan bagi auditor dalam mengeluarkan opini audit *going concern*. Opini audit mengenai kondisi keuangan perusahaan menjadi sangat penting bagi investor maupun masyarakat publik, yakni untuk memberikan sinyal yang jelas mengenai masalah *going concern* perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berbagai masalah yang muncul baru-baru ini dan penelitian yang lalu, kualitas audit dilihat dari *Big 4 dan Non Big 4* sudah tidak relevan untuk menjadi proksi dalam penelitian. Hal tersebut dikarenakan banyak kasus yang muncul, terutama kasus yang melibatkan *Big 4*.

Terdapat banyak penelitian yang menggunakan *Big 4 dan Non Big 4* sebagai proksi dari kualitas audit. Dalam penelitian ini, penulis ingin melihat kualitas audit dengan menggunakan proksi lain, yang ditentukan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggal 10 September 2018, IAPI telah menetapkan beberapa indikator kualitas audit. Terdapat delapan indikator yang ditetapkan IAPI, salah satunya adalah kompetensi auditor. Penulis menggunakan kompetensi auditor untuk mengukur kualitas audit dalam penelitian. Kemudian, penulis menggunakan *Big 4 dan Non Big 4* sebagai proksi dari ukuran KAP.

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ukuran KAP, latar belakang pendidikan auditor, dan jam kerja auditor berpengaruh terhadap penerimaan opini *going concern*.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris pengaruh ukuran KAP, latar belakang pendidikan auditor, dan jam kerja auditor terhadap penerimaan opini *going concern* dengan menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2017.

1.4 Kontribusi Penelitian

Hasil dari penelitian pengaruh ukuran KAP, latar belakang pendidikan auditor, dan jumlah jam kerja auditor terhadap penerimaan opini *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam BEI dapat dijadikan dasar referensi oleh berbagai pihak, terutama manajer perusahaan serta auditor. Melalui hasil penelitian ini, diharapkan pihak manajer lebih bijak dalam memilih kantor akuntan publik sebagai pihak ketiga dalam menjamin keakuratan hasil pengawasan eksternal.

Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat bagi para auditor untuk lebih teliti dalam melakukan pemeriksaan terkait kinerja perusahaan. Adanya pengawasan dan pemeriksaan oleh auditor yang lebih baik, diharapkan perusahaan dapat berjalan sesuai dengan tujuan tanpa harus merugikan salah satu pihak, baik manajemen maupun investor.

Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu referensi dalam melakukan *review* kandidat perusahaan yang akan diberikan *supply* dana, agar terhindar dari kebangkrutan. Selanjutnya bagi pemerintah, hasil penelitian diharapkan menjadi bahan referensi dalam melakukan *review* laporan keuangan guna kepentingan pengenaan pajak.

1.5 Sistematika Penelitian

BAB I : Pendahuluan, berisi tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, serta Sistematika Penulisan.

BAB II : Berisi Landasan Teori yang merupakan acuan pemikiran dan dasar analisis yang diambil dari berbagai literatur, ringkasan Penelitian

Terdahulu yang berkaitan dengan penelitian, Kerangka Pemikiran Teoritis dan Hipotesis.

BAB III : Metode Penelitian, merupakan cara-cara meneliti yang menguraikan variabel penelitian dan definisi operasional, penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis yang digunakan.

BAB IV : Hasil dan Pembahasan, merupakan bab inti dalam laporan penelitian ini. Pada bab ini diuraikan tentang deskripsi hasil analisis pembahasan objek penelitian.

BAB V : Penutup, berisi tentang simpulan dari laporan keuangan yang telah dilakukan berdasarkan hasil analisis dan pembahasan serta saran bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap hasil penelitian, maupun bagi penelitian selanjutnya.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, hipotesis, serta hasil pengujian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan dengan total 182 perusahaan manufaktur dalam periode penelitian tahun 2015-2017 yang terdaftar di BEI, sebanyak 106 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel. Periode penelitian dari 106 perusahaan dilakukan selama 3 tahun berturut-turut, sehingga total data yang tersedia adalah 318. Melalui 318 data yang tersedia telah dilakukan *outliers* sebanyak 48, sehingga jumlah data akhir yang diolah dalam penelitian ini adalah 270.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini, H_1 diterima, hal ini menunjukkan bahwa ukuran KAP berpengaruh positif signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin besar ukuran KAP, dalam hal ini yakni KAP *Big 4* maka akan lebih hati-hati dan konservatif dalam memberikan opini audit *going concern* bagi suatu perusahaan, begitupun sebaliknya.
2. Hasil pengujian juga menunjukkan bahwa H_2 diterima, hal ini menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan auditor dalam suatu KAP berpengaruh positif signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Pengaruh positif tersebut menunjukkan bahwa semakin banyak KAP yang memiliki jumlah auditor

berpendidikan tinggi, semakin besar juga kemungkinan perusahaan menerima opini audit *going concern*.

3. Berbeda dengan hasil H_1 dan H_2 , pada penelitian ini H_3 tidak diterima (ditolak). Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah jam kerja auditor berpengaruh negatif signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Hasil tersebut menunjukkan bahwa jumlah jam kerja tidak berpengaruh positif terhadap opini audit *going concern*. Artinya bahwa semakin tinggi auditor memiliki jam kerja, tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern* bagi suatu perusahaan.

5.2. Keterbatasan

Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian, antara lain:

1. Data yang digunakan merupakan data sekunder, sehingga beberapa data harus di diskualifikasi karena data yang diperoleh dari Idx dan laporan keuangan KAP tahunan dari PPPK tidak lengkap dan tidak memenuhi kriteria penelitian, selain itu *outlier* juga membuat data yang diperoleh semakin sedikit.
2. Penelitian ini dilakukan hanya pada perusahaan manufaktur dengan periode penelitian 3 tahun yakni tahun 2015 hingga tahun 2017. Keterbatasan periode penelitian tersebut dikarenakan data yang diperoleh dari PPPK untuk variabel dependen hanya tersedia 3 tahun, sehingga periode penelitian yang dilakukan selama 3 tahun saja. Keterbatasan periode penelitian juga berpengaruh terhadap jumlah perusahaan yang menerima opini audit *going concern* dan perusahaan yang menerima opini audit *non going concern* tidak seimbang.
3. Proksi latar belakang pendidikan dalam penelitian ini hanya dilihat berdasarkan jenjang pendidikan auditor pada suatu KAP.

4. Proksi jumlah jam kerja dalam penelitian ini diambil dari jumlah rata-rata dari total jam kerja auditor dalam suatu KAP, sehingga tidak diketahui secara spesifik jumlah jam kerja auditor pada tiap perusahaan.

5.3. Saran

Berdasarkan keterbatasan yang telah diuraikan di atas, beberapa di antaranya dapat mempengaruhi hasil dari penelitian sehingga bisa menjadi pertimbangan bagi penelitian berikutnya. Berikut ini adalah beberapa saran dari penulis bagi peneliti selanjutnya, yaitu:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan sumber data primer, dengan langsung mengunjungi perusahaan atau *website* perusahaan yang memiliki data lebih banyak dan mengurangi risiko ketidaklengkapan data.
2. Saran bagi peneliti selanjutnya, periode yang dilakukan dalam penelitian lebih lama atau lebih dari tiga tahun dan tidak hanya pada perusahaan manufaktur. Penelitian berikutnya diharapkan untuk menambah sampel dengan memperpanjang periode tahun penelitian dan juga penambahan perusahaan sektor lain agar variabilitas data yang dimiliki juga lebih banyak dan jumlah data perusahaan yang menerima opini audit *going concern* dan *non going concern* lebih seimbang.
3. Memperdalam proksi latar belakang pendidikan dengan tidak hanya melihat jenjang pendidikannya saja, namun juga melihat kesesuaian pendidikan atau *expertise* terhadap relevansi *background* pendidikan.
4. Menggunakan jumlah jam kerja dari data primer tiap perusahaan, sehingga dapat diketahui secara spesifik jumlah jam kerja auditor pada tiap perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Rahman, dan Baldric Siregar. 2012. Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kecenderungan Penerimaan Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Banjarmasin.
- Altman, E dan McGough, T. 1974. Evaluation of A Company as A Going Concern. *Journal of Accountancy*.
- Arens, A., Randal J. Elder, Mark S, Beasley. 2012. *Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach 14th edition*. New Jersey: Pear-son Education, Inc.
- Arsianto, Maydica Rossa dan Shiddiq Nur Rahardjo. 2013. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Opini Audit *Going Concern*. *Diponegoro Journal of Accounting*. Vol 2 No 3, 2337-3806.
- Barbadillo, Emiliano Ruiz, Nieves Gomez Aguilar, Cristina De Fuentes Barbera, Maria Antonia Garcia Benau. 2015. Audit Quality and The Going Concern Decision making Proses: Spanish Evidence. *Florida Atlantic University*.
- Belkaoui, Ahmed R. 2000. Teori Akuntansi. Edisi Terjemahan. Jilid 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Berglund, Nathan R, John Daniel Eshleman, Peng Guo. 2018. Auditor Size and Going Concern Reporting. *Auditing a Journal of Praticce and Theory*. Vol 37, No 2, 1-25.
- Cahyono, Dwi. 2014. Effect of Prior Audit Opinion, Audit Quality, and Factors of Its Audit Opinion Going Concern. *Research Journal of Finance and Acoounting*. Vol 5, No 24.
- Cicila, Sanny. 2018. Deloitte: Audit SNP Finance sesuai Aturan. <https://keuangan.kontan.co.id/news/deloitte-audit-snp-finance-sesuai-aturan>.
- Coelho, Luis M S, Ruben M. T. Peixinho and Siri Terjensen. 2012. Going Concern Opini are Not Bad News: Evidence form Industry Rivals. *Journal Department of Economic, Technical University of Lisbon*.
- DeAngelo, LE. 1981. Auditor Size and Audit Quality. *Journal of Accounting and Economis*.
- Francis, Jere R dan Michael D. Yu. 2009. Big 4 Office Size and Audit Quality. *The Accounting Review*. Vol 84. No 5, 1521-1552.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19 (edisi kelima)*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19 (edisi kelima)*. Semarang: Universitas Diponegoro.

- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19 (edisi kelima)*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ikatan Akuntan Indonesia Kompartemen Akuntan Publik. 2001. Standar Profesional Akuntan Publik. Jakarta: Salemba Empat.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. 2001. Standar Profesional Akuntan Publik. Standar Audit (“SA”) 110 tentang Tanggung Jawab dan Fungsi Audit Inpenden. Jakarta.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. 2015. Standar Profesional Akuntan Publik. Standar Audit (“SA”) 570 tentang Kelangsungan Usaha. Jakarta.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. 2011. Standar Profesional Akuntan Publik. Standar Audit (“SA”) 341 tentang Pertimbangan Auditor atas Entitas dalam Mempertahankan Kelangsungan Hidup. Jakarta.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. 2014. Standar Profesional Akuntan Publik. Standar Audit (“SA”) 700 tentang Perumusan suatu Opini dan Pelaporan atas Laporan Keuangan. Jakarta.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. 2014. Standar Profesional Akuntan Publik. Standar Audit (“SA”) 705 tentang Modifikasi terhadap Opini dalam Laporan Auditor Independen. Jakarta.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. 2018. Keputusan Dewan Pengurus Institut Akuntan Publik Indonesia tentang Panduan Indikator Kualitas Akuntan Publik. Jakarta.
- Jeffrey, C. and N. Weatherholt. 1996. Ethical Development, Professional Commitment, and Rule Observance Attitudes: A Study Case of CPA’s and Corporate Accountants. *Behavioral Research in Accounting*. Vol 8, 8- 36.
- Jensen, M.C and Meckling, W.H. 1976. Theory of Firm: Management Behavior Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of financial Economics*. Vol 3 No 4, 305-360.
- Junaidi dan Jogyanto Hartono. 2010. Non Financial Factors in The Going Concern Opinion. *Journal of Indonesian Economy and Business*. Vol 25 No 3, 369-378.
- Junuarti, Indira. 2009. Analisis Pengaruh Faktor Perusahaan, Kualitas Auditor, Kepemilikan Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern* (Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Journal of Diponegoro University*.
- Kartika, Andi. (2012). *Pengaruh Kondisi Keuangan dan Non Keuangan terhadap Penerimaan Opini Going Concern pada Perusahaan Maufaktur di Bei*. Vol 1, No 1, 25-40.
- Laucereno, Sylke Febrina. 2018. OJK Beri Sanksi ke Akuntan Publik yang Terlibat Kasus SNP Finance. <https://finance.detik.com/moneter/d-4237228/ojk-berisanksi-ke-akuntan-publik-yang-terlibat-kasus-snp-finance>.

- Lenard, Mary Jane, Pervaiz Alam, and David Booth. An Analysis of Fuzzy Clustering and a Hybrid Model for Auditor's Going Concern Assessment. *Journal Decision Science*. Vol 31 No 4, 861.
- Li Dang, Kevin F Brown, B. D McCullough. 2004. Assessing Audit Quality: A Value Relevance Respective.
- Liu, Siheng. 2017. An Empirical Study: Auditors Characteristics and Audit Fee. *Open Journal of Accounting*. Vol 1 No 6, 52-70.
- Melania, Sutra, Rita Andini, Rina Arifati. 2016. Analisis Pengaruh Kualitas Auditor, Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Accounting*. Vol 2 No 2.
- Mutchler, W. Hopwood, and James M. McKeown. 1997. The Influence of Contrary Information and Mitigating Factors on Audit Opinion Decisions on Bankrupt Companies. *Journal of Accounting Research*. Vol 35 No 2, 295-310.
- Nichols, D, and K. Price. The Auditor Firm Conflict: An Analysis Using Concepts of Exchange Theory. *The Accounting Review*.
- Purnomo, Herdaru. 2018. Ada Apa dengan Deloitte dan SNP Finance. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20180802101243-17-26563/ada-apa-dengan-deloitte-dan-snp-finance-ini-penjelarasannya>.
- Rharasati, A. A. Istri Dewi dan I. D. G. Dharma Saputra. 2013. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Auditor dalam Pengambilan Keputusan untuk Memberikan Opini Audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol 3 No 3, 147-162.
- Sari, Dewi Kartika. 2018. Audit Specialization and Audit Quality: The Role of Client's Business Strategy. *KnE Social Sciences*. 144-172.
- Sidik, Syahrizal. 2019. Kronologi Penggelembungan Dana AISA Si Produsen Taro. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20190328073206-17-63318/kronologi-peng-gelembungan-dana-aisa-si-produsen-taro>.
- Solomon, I. M., Shields, M., and Whittington, O.R. 1999. What do Industry Auditors Know? *Journal of Accounting Research*. Vol 31 No 1, 191-208.
- Suraida, Ida. 2005. Pengaruh Etika, Kompetensi, Pengalaman Audit dan Risiko Audit terhadap Skeptisisme Profesional Auditor dan Ketepatan Pemberian Opini Akuntan Publik. *Sosiohumaniora*. Vol 7 No 3, 186- 202.
- Sutedja, Christian. 2010. Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Pemberian Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*. Vol 2 No 2, 154-161.
- Tendi, 2019. OJK masih Evaluasi KAP mitra Deloitte Indonesia. <https://keuangan.kontan.co.id/news/ojk-masih-evaluasi-kap-mitra-deloitte-indonesia>.

Ulya, Alfaizatul. 2012. Opini Audit Going Concern : Analisis Berdasarkan Faktor Keuangan dan Non Keuangan. *Accounting Analysis Journal*. 1 (1) 7-14.

UU RI No 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik.

Watkins, A.L, Hillison, W, and Morecroft, S.E. 2004. Audit Quality: Asynthesis of Theory and Empirical Evidence. *Journal of Accounting Literature*. No 23, 153-193

©UKDW